



Jurnal Ekonomika dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>
ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT.Indocement,Tbk Dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.

Nurfajriani⁽¹⁾, Alwi Muhammad⁽²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

¹riani0825@gmail.com, ²alwibima2@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 21 April 2022

Disetujui pada 26 April 2022

Dipublikasikan pada 30 April 2022

Kata Kunci:

Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, Total Asset Turn Over

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin*, *Return On Investment* serta *Return On Equity* dan Rasio Aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turn Over* pada PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk. Jenis Penelitian ini adalah penelitian komparatif. Metode pengambilan sampelnya menggunakan Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk selama 8 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020. Analisis data yang digunakan berupa uji – t Dua sampel Independent. Hasil analisis untuk *Net Profit Margin* yaitu Terdapat perbedaan yang signifikan *Net Profit Margin* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk. Hasil Analisis untuk *Return On Investment* adalah Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Investment* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk. Hasil Analisis untuk *Return On Equity* yaitu Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk. Dan hasil analisis untuk *Total Asset turn Over* adalah Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Total Asset Turn Over* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi yang di dalamnya terdapat suatu tujuan, dan pada umumnya tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh profit yang besar. Keuntungan yang maksimal dapat diperoleh ketika perusahaan mampu menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien. Catatan pembukuan dan laporan keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat perkembangan perusahaan pada setiap periode tertentu.

Laporan keuangan yang dimiliki setiap perusahaan sangatlah penting, karena berisi informasi yang menggambarkan kondisi keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Baik buruknya kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui setelah dilakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan, dan hasil analisisnya dapat digunakan sebagai keputusan dan kebijakan strategis sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan, (Monicasari, 2019). Adapun alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktvitas.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan asset atau modal perusahaan, (Wahyuni 2020:39). Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Investment* dan *Return On Equity*. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan atau menggunakan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh penghasilan melalui penjualan, (Wahyuni, 2020:38). Pengelolaan aktiva yang baik merupakan kunci agar perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualan semakin meningkat. Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over* .

PT.Indocement,Tbk adalah perusahaan industri semen terbesar ke-dua di Indonesia yang didirikan pada tanggal 4 Agustus 1975 dan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Desember 1989. Dan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk juga merupakan perusahaan industri semen dan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 1991. Perusahaan ini dulu dikenal dengan nama PT.Semen Cibinong,Tbk yang didirikan sejak tahun 1971. Kemudian pada tanggal 1 Januari 2006 namanya di ubah menjadi PT.Holcim,Tbk. Namun pada tanggal 21 Januari 2019, perusahaan ini di akuisisi oleh PT.Semen Indonesia,Tbk sehingga mengganti namanya menjadi PT.Solusi Bangun Indonesi,Tbk.

Kedua perusahaan tersebut mempunyai aset dan modal yang jauh berbeda. Penjualan dan laba yang dihasilkan tiap tahunnya mengalami kondisi yang fluktuatif hal ini disebabkan oleh banyaknya bisnis yang bermunculan khususnya pada Industri semen sehingga berakibat pada penjualan dan perolehan laba. Tetapi secara keseluruhan dilihat dari kondisi keuangannya, kedua perusahaan ini menunjukkan gejala yang kurang baik. Dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Keuangan PT.Indocement,Tbk
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	PT.INDOCEMENT			
	Total Aset	Total Ekuitas	Penjualan	Laba Bersih
2013	Rp 26.607.241	Rp 22.977.687	Rp 18.691.286	Rp 5.012.294
2014	Rp 28.884.973	Rp 24.784.801	Rp 19.996.264	Rp 5.274.009
2015	Rp 27.638.360	Rp 23.865.950	Rp 17.798.005	Rp 4.356.661
2016	Rp 30.150.580	Rp 26.138.703	Rp 15.361.894	Rp 3.870.319
2017	Rp 28.863.676	Rp 24.556.507	Rp 14.431.211	Rp 1.859.818
2018	Rp 27.788.562	Rp 23.221.589	Rp 15.190.283	Rp 1.145.937
2019	Rp 27.707.749	Rp 23.080.261	Rp 15.939.348	Rp 1.835.305
2020	Rp 27.344.672	Rp 22.176.248	Rp 14.184.322	Rp 1.806.337

Sumber: Data Diolah, 2022.

Tabel 2. Data Keuangan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	PT.SOLUSI BANGUN INDONESIA			
	Total Aset	Total Ekuitas	Penjualan	Laba Bersih
2013	Rp 14.894.990	Rp 8.772.947	Rp 9.686.262	Rp 952.305
2014	Rp 17.195.352	Rp 8.758.592	Rp 10.528.723	Rp 668.869
2015	Rp 17.321.565	Rp 8.449.857	Rp 9.232.022	Rp 199.488
2016	Rp 19.763.133	Rp 8.060.595	Rp 9.458.403	Rp - 284.548
2017	Rp 19.626.403	Rp 7.196.951	Rp 9.382.120	Rp -758.045
2018	Rp 18.667.187	Rp 6.416.350	Rp 10.377.729	Rp -827.985
2019	Rp 19.567.498	Rp 6.982.612	Rp 11.057.843	Rp 499.052
2020	Rp 20.738.125	Rp 7.566.179	Rp 10.108.220	Rp 650.988

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Total Aset, total ekuitas, dan Penjualan yang dilakukan oleh PT.Indocement,Tbk selama periode 2013-2020 lebih besar sehingga Laba Bersih yang diperoleh pun lebih besar dibandingkan dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.

Total aset dan total ekuitas PT.Indocement,Tbk mengalami fluktuatif dan untuk penjualannya terjadi penurunan pada tahun 2020 yang disebabkan oleh banjir besar yang melanda Ibukota di Indonesia sehingga menekan permintaan terhadap semen, dan permintaan semakin menurun ketika pandemi Covid-19 menyerang yang menyebabkan sejumlah pekerjaan bangunan tertunda sehingga berakibat juga pada pendapatan laba bersih yang berkurang dibandingkan dengan tahun 2019.

Laba Bersih PT.Indocement,Tbk paling rendah pada tahun 2018, yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya berhentinya aktivitas pabrik Tarjun di Kalimantan Selatan, meningkatnya biaya produksi yang dipicu oleh harga beli batu bara serta harga beli bahan bakar yang naik, dan faktor penyebab lainnya adalah melemahnya nilai tukar rupiah pada tahun 2018.

Total Ekuitas PT.Solusi Bangun Indonesia terjadi penurunan pada tahun 2018 dan Penjualan untuk PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk yang paling rendah terjadi pada tahun 2015. Lalu Laba bersih mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2016-2018, hal ini terjadi karena melemahnya nilai tukar Rupiah. Dan volume penjualan di tahun 2020 menurun dibandingkan tahun 2019 yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah kasus positif Covid-19 sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan ini sepanjang tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah perbedaan yang signifikan Net Profit Margin antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk?
2. Adakah perbedaan yang signifikan Return On Investment antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk?
3. Adakah perbedaan yang signifikan Return On Equity antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk?
4. Adakah perbedaan yang signifikan Total Asset Turn Over antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk?

Dari beberapa rumusan masalah di atas sehingga dapat diperoleh beberapa tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan *Net Profit Margin* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan *Return On Investment* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan *Return On Equity* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
4. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan *Total Asset Turn Over* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

A. LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dari perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan, (Hidayat, 2018:2). Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam periode tertentu dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi laba di waktu yang akan datang. Pada umumnya, Laporan

keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

B. ANALISIS RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun dalam beberapa periode, (Kasmir, 2020:104). Rasio keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh setiap perusahaan untuk mengetahui perkembangan-perkembangan keuangan yang terjadi dalam perusahaan, (Kaunang, 2013).

Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan, (Amanda, 2017). Analisis Rasio merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara satu angka/pos dengan pos yang lain dalam laporan keuangan, yang memiliki hubungan signifikan (berarti).

C. RASIO PROFITABILITAS

Hidayat (2018:50), menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.

1. Net Profit Margin (NPM)

Ristiyana (2022:36), mendefinisikan *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar laba yang diperoleh setelah membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih, sehingga hasil dari perhitungan ini dapat diketahui keuntungan yang didapat per rupiah penjualan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik untuk perusahaan karena hal itu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba bersih yang diharapkan. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung NPM:

$$Net Profit Margin = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

Sumber: Wahyuni, (2020:39)

2. Return On Investment (ROI)

Menurut Hidayat (2018:50), *Return On Investment* merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total dari aktiva. ROI yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan, (Noordiatmoko, 2020). Semakin tinggi ROI, semakin baik untuk perusahaan. ROI dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Investment = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Sumber: Wahyuni, (2020:39)

3. Return On Equity (ROE)

Pengertian *Return On Equity* menurut (Hidayat 2018:50) adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. ROE merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri untuk menghasilkan laba / keuntungan. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Sumber: Wahyuni, (2020:39)

D. RASIO AKTIVITAS

Hidayat (2018:48), mengemukakan bahwa Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktivitya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh manajemen dapat mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva perusahaan yang digunakan.

1. Total Asset Turn Over (TATO)

Rasio *Total Asset Turn Over* adalah rasio yang membandingkan antara total penjualan dengan total aktiva (Hidayat 2018:49). TATO adalah ukuran rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset secara keseluruhan, (Monicasari, 2019). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini semakin baik untuk perusahaan, namun jika semakin rendah menandakan metode penjualannya belum dilakukan secara maksimal. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Rasio Total Asset Turn Over* adalah:

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Sumber: Hidayat, (2018:49)

E. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang berdasar atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris, (Raihan 2017:77).

a. Hipotesis Penelitian

1. Diduga Terdapat perbedaan yang signifikan *Net Profit Margin* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.

2. Diduga Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Investment* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
3. Diduga Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
4. Diduga Terdapat perbedaan yang signifikan *Total Asset Turn Over* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.

b. Hipotesis Statistik

- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Net Profit Margin* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Diduga terdapat perbedaan yang signifikan *Net Profit Margin* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Investment* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Diduga terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Investment* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Diduga terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk
- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Total Asset Turn Over* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Diduga terdapat perbedaan yang signifikan *Total Asset Turn Over* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Komparatif (Perbandingan) dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda atau dalam waktu yang berbeda, (Sugiyono, 2013:36). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan *Net profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* pada PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk. Dan untuk sumber

data dalam penelitian adalah data sekunder yang diakses melalui www.idx.co.id.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:92), Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tabel laporan keuangan yang terdiri atas laporan total Aset, total Ekuitas, Laba Bersih setelah pajak serta laporan Penjualan dari PT.Indocement,Tbk dan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk selama 8 tahun dari tahun 2013-2020.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013:80).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan waktu pertama kali dua perusahaan ini mencatatkan sahamnya di BEI. Selama 31 tahun untuk PT.Indocement,Tbk dari tahun 1989- 2020 dan selama 29 tahun untuk PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk yang dimulai dari tahun 1991-2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2013:81). Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan dari PT. Indocement,Tbk dan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk selama 8 tahun dari tahun 2013-2020 dengan Teknik pengambilan sampelnya adalah Purposive Sampling, dengan ketentuan ketersediaan data yang diperoleh serta penggunaan datanya yang masih baru. Dan untuk data selama 8 tahun terakhir yang diteliti dianggap sudah cukup untuk mewakili data-data pada tahun-tahun sebelumnya untuk kedua perusahaan tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitiannya, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaan seperti penelaan terhadap buku-buku, ataupun catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga akan memperoleh bahan untuk kepastakaan terutama teori yang menunjang penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui jurnal-jurnal, serta melihat dan mengambil data sekunder yang diperoleh dari

laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan ke situs resmi oleh PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Independent Sample T-test

Uji Independent Sample T-test bertujuan untuk menguji hipotesis atas dua populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat independent, yang kedua populasinya tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain, (Putri & Iradianty, 2020). Dengan Kaidah Pengujian sebagai berikut:

1) Membandingkan t tabel dan t hitung

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Dilihat dari nilai Sig.(2-tailed)

Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a Diterima.

Dan Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a Ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik *Net Profit Margin*

Tabel 3. Uji Independent Sample Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
NPM	Equal variances assumed	1.520	.238	4.617	14	.000	17.16375	3.71723
	Equal variances not assumed			4.617	13.687	.000	17.16375	3.71723

Sumber: Output SPSS V.20

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai $\frac{\alpha}{2} (df) = \frac{0,05}{2} (14) = 0,025(14)$ sehingga dapat ditemukan nilai t tabel sebesar 2,144. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 4,617 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian karena nilai thitung > nilai ttabel (4,617 > 2,144) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), sehingga ditarik kesimpulan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan Net Profit Margin antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk (**Ha diterima dan H0 ditolak**). Terjadinya perbedaan Net Profit Margin pada kedua perusahaan disebabkan oleh nilai Laba Setelah Pajak pada PT.Solusi Bangun Indonesia mengalami kerugian selama 3 tahun dari tahun 2016-2018. Dan volume penjualan PT.Indocement,Tbk lebih tinggi dibandingkan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.

2. Hasil Uji Statistik Return On Investment

Tabel 4. Uji Independent Sample Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
ROI	Equal variances assumed	4.778	.046	4.105	14	.001	10.26375	2.50018
	Equal variances not assumed			4.105	11.998	.001	10.26375	2.50018

Sumber: Output SPSS V.20

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 4,105, dengan demikian nilai thitung > nilai ttabel (4,105 > 2,144) dengan signifikansi (0,001 < 0,05) maka dapat tarik kesimpulan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan Return On Investment antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk (**Ha diterima dan H0 ditolak**). Terjadinya perbedaan Return On Investment pada kedua perusahaan disebabkan oleh nilai Laba Bersih Setelah Pajak pada PT.Solusi Bangun Indonesia mengalami kerugian selama 3 tahun dari tahun 2016-2018. Dan nilai Total Aktiva PT.Indocement,Tbk lebih tinggi dibandingkan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk .

3. Hasil Uji Statistik *Return On Equity*

Tabel 5. Uji Independent Sample Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
ROE Equal variances assumed	1.042	.325	2.956	14	.010	11.88750	4.02148
ROE Equal variances not assumed			2.956	12.900	.011	11.88750	4.02148

Sumber: Output SPSS V.20

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,956, oleh karena itu nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} ($2,956 > 2,144$) dan taraf signifikansi ($0,010 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk (**Ha diterima dan H0 ditolak**). Terjadinya perbedaan yang signifikan *Return On Equity* pada kedua perusahaan disebabkan oleh nilai Laba Bersih Setelah Pajak dan ekuitas yang berbeda sehingga hasil perhitungan rasio *Return On Equity* berbeda. Dan Laba Bersih Setelah Pajak PT.Solusi Bangun Indonesia mengalami kerugian selama 3 tahun dari tahun 2016-2018.

4. Hasil Uji Statistik *Total Asset turn Over*

Tabel 6. Uji Independent Sample Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
TATO Equal variances assumed	.986	.337	1.105	14	.288	.04000	.03620
TATO Equal variances not assumed			1.105	13.222	.289	.04000	.03620

Sumber: Output SPSS V.20

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 1,105, sehingga nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ ($1,105 < 2,144$) dengan nilai signifikansi ($0,288 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Total Asset Turn Over* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk (H_0 diterima dan H_a ditolak). Tidak terjadinya perbedaan *Total Asset Turn Over* dari 2 perusahaan karena hasil perhitungan/tabulasi data menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* dari PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk dari tahun 2013-2020 nilainya tidak terlalu jauh berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan *Net Profit Margin* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Investment* antara PT.indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
- c. Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* antara PT.indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.
- d. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Total Asset Turn Over* antara PT.Indocement,Tbk dengan PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk.

SARAN

Saran yang dapat diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini, untuk Rasio Profitabilitas dapat ditambahkan *Gross Profit Margin*, *Operating Ratio* serta *Return On Asset*. Dan untuk Rasio Aktivitas dapat ditambahkan *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over* dan *Fixed Asset Turn Over*.
- 2) Bagi manajemen perusahaan diharapkan terus meningkatkan penjualan agar dapat memperoleh laba yang maksimal, terutama untuk PT.Solusi Bangun Indonesia,Tbk yang pernah mengalami kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Melly. 2017. "Perbandingan Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT.Bank Syariah Mandiri Dan PT.BNI Syariah."
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Pertama. edited by F. Fabri. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 5th ed. edited by S. Rinaldy. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Kaunang, Cendy. 2013. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq 45." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1(3):648–58.
- Monicasari, Devi. 2019. "Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017." 148–58.

- Noordiatmoko, Didik. 2020. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018." *Jurnal Parameter* 5(4):38–51.
- Raihan. 2017. *METODOLOGI PENELITIAN*. Pertama. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Putri, Annastasya Meisa, and Ardilla Iradianty. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019." *Jurnal Mitra Manajemen* 2(4):273–85.
- Ristiyana, Rida. 2022. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. edited by Suwandi. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, cv.
- Wahyuni, Arnida. 2020. *Analisa Laporan Keuangan*. Medan.